



Kapolres : 8 Bocah di Depok jadi Korban Penculikan Dengan Modus Turnamen Multi Player

Realitarakyat.com – Kapolres Depok benarkan adanya penculikan 8 anak-anak di Depok, kejadian itu berawal dari bujukan dan iming-iming turnamen MP (Multi Player), delapan anak-anak diduga menjadi korban penculikan. Pelakunya adalah seorang pria yang tak dikenal. Dengan polos, delapan bocah itu tergoda bujuk rayu pelaku.

Para korban terdiri dari dua anak perempuan dan enam laki-laki.

Kedelapan korban itu adalah RM (13), MR (13), EF (11), RD (13), K (13), L (11), AG (12) dan BY (13). Saat itu kedelapan bocah itu sedang bermain di parkir Pasar Agung pada Sabtu (27/6).

“Anak-anak itu sedang main Bentengan di parkir Pasar Agung.

Kemudian datang seorang laki-laki dewasa yang tidak dikenal," kata Kapolrestro Depok Kombes Azis Andriansyah, Selasa (30/6/2020).

Pelaku merayu para korban dengan modus turnamen MP (Multi Player). Kedelapan anak itu pun menuruti saja perintah pelaku. Mereka pun dibawa hingga ke Margonda. "Lalu mereka bersedia ikut dan dengan menggunakan angkot ke arah Margonda," paparnya.

Mereka kemudian turun dari angkot dan melanjutkan dengan jalan kaki hingga fly over halte Universitas Indonesia (UI). Dari delapan anak itu, empat diantaranya melarikan diri.

"Sedangkan empat lainnya ikut dengan pelaku," paparnya.

Keempat korban berhasil melarikan diri pada pukul 22.00 Wib. Mereka berpura-pura kencing kemudian melarikan diri. Mereka sampai rumah pada Minggu (28/6) dinihari pukul 03.00 Wib. Kemudian kejadian tersebut dilaporkan kepihak Polsek Sukmajaya. Kemudian penyidik melakukan pendalaman dan menelusuri TKP.

"Dari hasil penelusuran diketahui bahwa keempat korban lainnya berada di Jakarta Timur. Kini delapan anak itu sudah pulang ke rumah mereka," paparnya.

Dari keterangan para korban mereka sempat dibawa mutar-mutar oleh pelaku. Para korban tidak mengalami kekerasan fisik.

"Mereka dibawa mutar ke Kramat Jati naik turun angkot. Masih dalam kondisi sadar," kata Kapolres.

Keempat korban ini sempat diancam oleh pelaku. Pelaku mengancam akan membunuh korban jika melarikan diri. "Iya (diancam) kalau kabur akan dibunuh," tuturnya.(Din)